

WAWANCARA EKSKLUSIF DUTA BESAR REPUBLIK INDONESIA UNTUK KERAJAAN YORDANIA HASYIMIA DAN PALESTINA

Sosok penuh dedikasi, integritas dan loyalitas seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) tercermin dalam diri seorang Teguh Wardoyo, pria kelahiran Pekalongan tahun 1961 yang kini menjabat sebagai Duta Besar (Dubes) Republik Indonesia (RI) untuk Kerajaan Yordania, Hasyimia dan Palestina. Saat jajaran perwakilan pimpinan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) melaksanakan kunjungan kerja dalam rangka evaluasi pascapendidikan dan pelatihan (Diklat) terhadap alumni Diklat Peningkatan Kapasitas bagi Rakyat Palestina yang telah dilaksanakan ANRI, redaksi Majalah ARSIP pun pada 16 Desember 2013 silam berkesempatan mewawancarai seorang Dubes alumni Universitas Diponegoro (UNDIP) yang selalu motivasi bawahannya untuk meningkatkan standar dan mutu pekerjaan. Untuk mengenal lebih dekat sosok Dubes yang bersahaja dan sederhana ini, berikut redaksi sajikan petikan wawancaranya:

Bagaimana awal ceritanya menjadi Duta Besar ?

Dimulai ketika kuliah di Fakultas Hukum UNDIP, Semarang tahun 1983, ada tawaran terbuka atau rekrutmen langsung dari berbagai instansi pemerintah untuk menjadi PNS, termasuk Kementerian Luar Negeri. Dari situ timbul keinginan saya untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat, bangsa dan negara. Lalu saya mencoba dan mengikuti berbagai proses tes dan alhamdulillah lolos, sejak saat itu saya memperoleh



Anggota delegasi M. Ihwan dan Yayan Daryan mewawancarai Dubes RI, di Wisma Indonesia, Amman, Yordania, 16 Desember 2013

beasiswa ikatan dinas. Sejak menerima beasiswa dari Kemenlu saya merasa tenang, karena lapangan pekerjaan yang tadinya menurut saya sulit ternyata dapat saya raih dengan mudah, tanpa harus menunggu kuliah selesai.

Setelah menyelesaikan studi di UNDIP pada tahun 1985, kemudian saya mulai mengikuti sekolah pendidikan luar negeri pada 1 Maret 1986. Setelah lulus dan magang maka mulailah penugasan yang sangat panjang.

Hal dilakukan adalah bekerja sebaik mungkin untuk masyarakat, bangsa dan negara, tidak ada pamrih hanya niat tulus dan ikhlas. Negara tidak menuntut apa-apa dari kita, saya menyadari bahwa saya harus bersyukur karena sudah diberikan

pekerjaan, nafkah dan penghasilan. Saya membalas semua itu dengan bekerja sebaik mungkin.

Saya belum tahu waktu itu bahwa perjalanan hidup saya dapat mencapai puncaknya sehingga menjadi seorang Duta Besar dan Berkuasa Penuh untuk Kerajaan Yordania Hasyimia dan Negara Palestina.

Penugasan pertama saya ke Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Warsawa, Polandia (1990-1994) saat itu sebagai Sekretaris Kedua Urusan Politik dan Penerangan dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya mengikuti pendidikan di Jakarta sebelum ditugaskan ke KBRI Bonn, dan dilanjutkan lagi ke Berlin Jerman (1997 s.d. 2001) sebagai sekretaris Pertama Bidang Politik. Setelah dari Jerman saya mengikuti pendidikan tingkat pimpinan.



Foto bersama delegasi ANRI dengan Kepala Arsip Nasional Yordania, di Amman, Yordania, 16 Desember 2013

Berdasarkan rekam jejak tugas saya menurut Kementerian Luar Negeri RI yang cukup baik, maka sepulang dari Amerika Serikat sebagai Minister Consellor, Kepala Protokol dan Konsuler, KBRI di Washinton D.C., (2003 s.d. 2007) saya diangkat menjadi Direktur Perlindungan Warga Negara. Tugas yang cukup berat karena tugas itu saya melindungi seluruh warga negara yang ada di luar negeri. Selepas dari tugas ini saya dipercaya sebagai Konsul Jenderal Republik Indonesia di Hongkong *Special Administrative Region (SAR)* dan Macao SAR (2010-2012). Atas kepercayaan negara dan bangsa Indonesia melalui Presiden RI saya dipercaya mengemban tugas baru sebagai Duta Besar RI untuk Kerajaan Yordania Hasyimia dan Negara Palestina.

Penugasan baru ini sangat menantang karena Kerajaan Yordania adalah negara yang secara finansial mungkin tidak sekaya negara Timur Tengah lainnya atau Negara Maghribi karena mereka berpenduduk 6,5 juta jiwa dengan sumber daya alam yang terbatas, yang dimiliki hanya fosfat dan potast. Sementara minyak bumi kalau dieksploitasi biayanya sangat besar karena minyak yang dimiliki tidak likuid atau cair tetapi sudah mengeras dan membantu. Yordania menjadi garis depan Syria, Irak, juga Palestina yang

sampai saat ini belum merdeka dari jajahan Israel. Kerajaan Yordania juga berbatasan langsung dengan Mesir. Dengan berbatasan langsung dengan negara-negara yang secara politik sedang bergejolak Kerajaan Yordania Hasyimia dapat mengambil hikmah dan manfaat, sehingga mereka bisa memberikan perlindungan kepada warga negaranya. Karena Kerajaan Yordania merupakan negara yang berbatasan dengan negara-negara yang sedang berkonflik otomatis Yordania menjadi negara yang bisa dijadikan tempat pengungsian. Tercatat lebih kurang dua juta pengungsi Syria dan Palestina, belum lagi mereka yang datang mengungsi langsung ke saudara-saudara mereka di perbatasan, dan ini tidak tercatat oleh pemerintah.

Inilah tugas yang diembankan kepada saya sebagai seorang Dubes untuk tetap menjaga hubungan baik dengan negara-negara di Timur Tengah, khususnya Kerajaan Yordania Hasyimia dan Palestina, dengan tujuan untuk lebih meningkatkan hubungan yang sudah ada, dan terus memantau perjuangan di Palestina sampai Palestina merdeka.

Tugas ini akan kami emban dengan tulus ikhlas dengan sebaik-baik mungkin, diiringi doa, kerjakan dan

upayakan dapat berjalan dengan baik. Hanya itu yang bisa dilakukan untuk mengucapkan terima kasih kepada bangsa dan negara yang memberikan pekerjaan, dan kehormatan kepada saya dan keluarga. Itu yang harus dipahami oleh siapapun di Indonesia sebagai negara yang pernah dijajah oleh berbagai bangsa selama 350 tahun. Kita harus sadar bahwa hanya dengan kerja keras, doa dan ikhtiar yang sungguh-sungguh serta disertai dengan keikhlasan dan ketulusan Insya Allah kita akan sukses di berbagai pekerjaan.

Apa arti penting arsip bagi Bapak ?

Arsip penting sekali, segala sesuatu dimulai dari arsip karena dalam arsip ada informasi. Artinya informasi itu sesuatu yang ada di sekitar kita. Namun demikian tidak semua orang menyadari pentingnya arsip. Dalam kondisi perang maupun damai, kunci penting adalah informasi yang sumbernya dari arsip. Kalau kita memiliki informasi maka kita akan dapat berbuat, merencanakan sesuatu. Kalau dalam kondisi perang kita akan memenangkan peperangan itu dengan informasi yang bersumber dari arsip. Pun dalam kondisi damai kita dapat memenangkan kompetisi di segala sektor kehidupan, sehingga kepentingan-kepentingan yang dimiliki di semua sektor kehidupan itu dapat memperoleh peluang yang baik dan manfaat sebanyak-banyaknya karena memiliki informasi yang bersumber dari arsip, sehingga kita memperoleh manfaat yang sebanyak-banyaknya. Jadi sebenarnya arsip adalah kebutuhan yang amat dasar untuk kesuksesan pekerjaan yang kita lakukan.

Apakah ada pengalaman khusus yang berkaitan dengan pentingnya arsip dalam mendukung proses pekerjaan?

Ada banyak pengalaman yang saya alami namun yang ingin saya ceritakan adalah ketika saya menjabat sebagai Kepala Protokol dan Konselor

WAWANCARA EKSKLUSIF

KBRI di Washinton DC USA (2003-2007). Suatu saat ada perintah dari pusat (Kemenlu Jakarta) untuk mencari informasi tentang koruptor, di mana koruptor tersebut tidak diketahui keberadaannya namun yang jelas tidak berada di Indonesia. Menyadari ada sepotong kalimat berita dan perintah tersebut, saya berpikir tidak ada salahnya kalau saya mengambil langkah-langkah untuk dapat menerima beban tugas ini. Walaupun saya menyadari Amerika berada jauh dari Indonesia.

Hal yang pertama saya lakukan adalah mengumpulkan data-data dari sumber tertutup yang saya peroleh dari Indonesia, maupun dari sumber terbuka yang sangat banyak di media baik di koran, maupun internet. Saya melakukan koleksi informasi dan data-data yang saya peroleh melalui pemberitaan mengenai perilaku atau tindak pidana korupsi yang dilakukan para pihak. Saya kumpulkan informasi itu sedikit demi sedikit dari kasus-kasus yang diliput oleh media massa Indonesia. Dari situ saya kumpulkan nama orang, nomor pasport, dan informasi apakah kasus tersebut melibatkan tindak pidana korupsi, serta berapa kerugiannya. Kami koleksi dan lengkapi informasi itu untuk digabungkan dengan data-data yang dikirimkan secara tertutup oleh pemerintah pusat. Dengan demikian kombinasi informasi yang ada pada saya menjadi lengkap, lalu saya terjemahkan dalam bahasa Inggris. Setelah semuanya lengkap saya membuat Nota Diplomatik meminta ijin dan bantuan kepada Kementerian Luar Negeri Amerika Serikat (AS) agar Indonesia dibantu dalam upaya menangkap para koruptor yang barangkali tidak ada di AS, tetapi melewati dan singgah.

Saya mulai melakukan pendekatan kepada institusi penegak hukum di AS. Nah, alhamdulillah segala pendekatan yang kami lakukan mulai dari perintah datang (Januari 2002) sampai dengan Desember 2003 memperoleh titik terang karena salah seorang pelaku



Ibu Gina Masudah Husni dan Bapak Teguh Wardoyo bertukar cinderamata saat acara sosialisasi kearsipan di kedubes RI, Amman, 16 Desember 2013

tindak pidana korupsi masuk dan singgah di AS. Dan mulai dari situ saya meminta kepada penegak hukum di AS untuk terus mengawasi dan mengamankan, dan Alhamdulillah berhasil. Pada tanggal 12 Januari 2006 yang bersangkutan ditangkap oleh pemerintah AS, dua hari kemudian yang bersangkutan kami minta untuk diterbangkan ke Indonesia.

Jadi sebenarnya informasi itu ada di sekitar kita, yang penting kita baca semua itu. Kita susun untuk kita simpan agar dapat digunakan di masa yang akan datang, karena sepotong informasi itu lebih dari cukup. Jadi saya berharap dengan sangat ANRI betul-betul bertanggung jawab secara nasional maupun internasional mengumpulkan dan menyimpan arsip yang bernilai sejarah yang dapat berguna secara nasional maupun internasional. Dan tugas ANRI harus didukung dalam menyimpan arsip bernilai sejarah maupun membina kearsipan dinamis lalu untuk diabadikan karena kegunaannya yang sangat tinggi dan bernilai bagi bangsa dan negara.

Bagaimana menurut Bapak program peningkatan kapasitas bagi rakyat Palestina yang telah diberikan ANRI ?

Atas nama Kemenlu RI kami mengucapkan terima kasih kepada ANRI yang telah melatih tenaga kearsipan dari warga negara Palestina. Saya menilai program ini sangat berhasil dan bagus bagi masyarakat Palestina dan juga bagi bangsa Indonesia karena perhatian yang diberikan sangat lengkap dan menyeluruh termasuk pentingnya memelihara arsip. Arsip bagi sebuah negara seperti Palestina sangat penting, nasib negara yang sampai saat ini masih dijajah harus didukung dengan arsip perjuangan mereka. Dengan demikian upaya mencapai kemerdekaan di satu sisi dan menjaga arsip negara Palestina di masa yang akan datang dapat dilakukan secara simultan. Saya berharap pendidikan atau peningkatan kapasitas bagi rakyat Palestina tersebut akan terus dilanjutkan oleh ANRI mengingat pentingnya kegiatan tersebut. Bantuan tersebut harus terus dilakukan sampai Negara Palestina merdeka secara penuh.

Bagaimana peran keluarga menunjang pekerjaan Bapak ?

Sesuai dengan fitrah dan perintah agama, bahwa tugas manusia menciptakan dan menjaga peradaban. Keluarga adalah bagian dari peradaban itu, keluarga adalah suatu nilai yang



Delegasi ANRI menerima penjelasan dari Dubes RI, Bapak Teguh Wardoyo di Wisma Indonesia Amman Yordania, 16 Desember 2013

harus kita hormati. Setiap manusia harus memperoleh pasangan untuk membangun rumah tangga, menjaga mahligai rumah tangga agar tetap sejahtera dan bermartabat, sekaligus melaksanakan tugas menjaga kelangsungan hidup keluarga dengan membesarkan anak-anak kita yang diberikan Allah SWT. Bagi saya istri dan anak-anak adalah segalanya.

Istri saya yang saya nikahi sejak lulus kuliah di UNDIP selalu menjadi pendamping, menjadi tempat aspirasi dan berkeluh kesah terhadap berbagai hal yang saya hadapi, memberikan dorongan, memberikan rasa ketenangan dalam berbagai hal yang kadang-kadang sangat berat. Istri berperan sangat penting dan luar biasa, tidak saja membantu dalam melaksanakan tugas tetapi dalam mendidik dan membesarkan anak yang alhamdulillah sampai saat ini telah berlangsung dengan baik. Bagi saya, istri adalah pilihan saya sendiri, saya tetap mencintainya hingga akhir nanti. Itu telah diucapkan saat ijab kabul sebagai seorang muslim. Untuk itu mahligai rumah tangga

harus terus dibina sampai akhir hidup saya. Dengan demikian kita bisa menikmati betapa indahny kita dapat melaksanakan perintah Allah SWT. membesarkan keluarga sama artinya juga membesarkan bangsa dan negara.

Apa pesan Bapak kepada generasi muda Indonesia agar mempunyai semangat cinta tanah air dan semangat untuk memberikan prestasi yang terbaik bagi bangsa dan negara di segala bidang kehidupan ?

Bagi generasi muda siapapun anda tolong camkan bahwa negara Indonesia membutuhkan adik-adik sekalian untuk bekerja sebaik dan seikhlas mungkin. Jangan pernah merendahkan orang lain dan jangan pernah merendahkan diri sendiri. Jangan pernah merendahkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). NKRI dicapai dengan tumpah darah pahlawan dan leluhur kita. Kita harus menjaga dan mengisinya, meningkatkan dengan potensi yang kita miliki. Percayalah pada diri anda

sendiri, tempa diri selagi muda dengan ilmu dan pengetahuan yang baik untuk NKRI. NKRI yang berdaulat, moderat, toleran dan juga demokratis, yang menghormati setiap manusia laki maupun perempuan, kaya maupun miskin, tidak ada yang dibeda-bedakan.

Jadi anda harus menyadari bahwa anda adalah bagian dari Negara Indonesia, berikanlah yang terbaik dengan cara menjaga diri sebaik mungkin, curahkanlah yang terbaik untuk negara dan bangsa dan jangan pernah mengeluh, apalagi merasa terbebani. Jangan sekali-kali merasa tidak bisa anda pasti bisa selama ada usaha sebagai ikhtiar yang diiringi dengan doa. Saya yakin generasi muda Indonesia bisa membawa Indonesia ke tempat yang lebih baik lagi, gemilang dan jaya masa depannya.(MI)